

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*, artinya pengukuran variabel hanya dilakukan satu kali pada satu saat.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Program Studi FKIK UMY dan Fakultas Farmasi salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Yogyakarta (FF) pada bulan Maret-Mei 2017.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Farmasi UMY dan FF. Pemilihan populasi dipilih berdasarkan teknik pemilihan *Random Sampling* yang artinya pengambilan sampel secara acak dan *disproposional* yang artinya pembagian sampel tidak sama banyak, karena jumlah populasi mahasiswa FF lebih banyak dibandingkan dengan jumlah populasi mahasiswa farmasi UMY. Sampel untuk yang terpapar IPE dipilih mahasiswa mahasiswa Program Studi Farmasi UMY angkatan 2014 karena sudah mendapatkan pembelajaran IPE. Sampel untuk yang tidak terpapar IPE dipilih mahasiswa FF angkatan 2014 karena belum mendapatkan IPE.

## 2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbagi dua kelompok yaitu mahasiswa yang terpapar IPE dan tidak terpapar IPE. Sampel yang terpapar IPE adalah mahasiswa program studi Farmasi angkatan 2014 yang berjumlah 72 mahasiswa. Sampel untuk yang tidak terpapar IPE dipilih mahasiswa FF angkatan 2014 yang berjumlah 150 mahasiswa. Untuk menghitung jumlah sampel dapat menggunakan rumus sebagai berikut (Notoatmodjo, 2002):

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot d^2}$$

Keterangan :

$n$  = jumlah sampel

$N$  = jumlah populasi

$d$  = tingkat signifikansi (0,05).

Mengacu pada data akademik diketahui jumlah populasi untuk responden adalah 88 mahasiswa yang terpapar IPE dan 240 mahasiswa yang tidak terpapar IPE.

Sampel mahasiswa yang terpapar IPE

$$n = \frac{88}{1 + 88(0,05)^2} = 72 \text{ mahasiswa}$$

Sampel mahasiswa yang tidak terpapar IPE

$$n = \frac{240}{1 + 240(0,05)^2} = 150 \text{ mahasiswa}$$

#### **D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

1. Kriteria Inklusi untuk kelompok terpapar IPE:
  - a. Mahasiswa Farmasi UMY angkatan 2014.
  - b. Mahasiswa yang terpapar kegiatan pembelajaran IPE.
  - c. Mahasiswa yang bersedia menjadi responden.
2. Kriteria inklusi untuk kelompok tidak terpapar IPE:
  - a. Mahasiswa FF angkatan 2014.
  - b. Mahasiswa yang tidak terpapar kegiatan pembelajaran IPE.
  - c. Mahasiswa yang bersedia menjadi responden.

3. Kriteria eksklusi:

Mahasiswa Farmasi UMY angkatan 2014 dan FF angkatan 2014 yang sedang cuti akademik atau tidak berada dalam lingkungan institusi pendidikannya.

#### **E. Variabel dan Definisi Operasional**

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel bebas dan variabel tergantung, sebagai berikut:

- a. Mahasiswa Terpapar IPE
  - 1) Variabel bebas: IPE
  - 2) Variabel tergantung: persepsi dan sikap untuk bekerjasama.
- b. Mahasiswa Tidak Terpapar IPE
  - 1) Variabel bebas: IPE
  - 2) Variabel tergantung: persepsi dan sikap untuk bekerjasama.

## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah persepsi terhadap IPE, sikap untuk bekerjasama, mahasiswa terpapar IPE dan mahasiswa tidak terpapar IPE. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

### a. Persepsi terhadap IPE

Dinilai dari hasil kuesioner persepsi terhadap IPE yang diberikan. Persepsi tersebut dapat berupa persepsi yang baik, cukup, kurang baik dan tidak baik.

### b. Sikap untuk bekerjasama

Dinilai dari hasil kuesioner sikap untuk bekerjasama yang diberikan. Sikap untuk bekerjasama tersebut dapat berupa sikap yang baik, cukup, kurang baik dan tidak baik.

### c. Mahasiswa terpapar IPE

Mahasiswa terpapar IPE adalah mahasiswa FKIK UMY yang telah melakukan kegiatan IPE berupa kuliah profesi, bedside teaching (BST), tutorial klinik, presentasi kasus, refleksi kasus, dan tes sumatif.

### d. Mahasiswa tidak terpapar IPE

Mahasiswa tidak terpapar IPE adalah mahasiswa FF yang belum mengikuti kegiatan IPE.

## F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner. *Interdisciplinary Education Perception Scale* (IEPS) dan *Attitudes Toward Health Care Team Scale* merupakan kuesioner untuk mengukur persepsi dan

sikap bekerjasama yang dimiliki responden penelitian. Kuesioner IEPS merupakan kuesioner yang terdiri dari 18 item yang dikembangkan oleh Leucht, et al (1990).

IEPS terdiri dari 4 subskala pengukuran yaitu kompetensi dan otonomi, persepsi terhadap kebutuhan bekerjasama, bukti bekerjasama dan pemahaman terhadap profesi lain. IEPS telah di uji reliabilitas dan validitas oleh Fauziah (2010) terhadap 30 mahasiswa FK UGM. Uji validitas menunjukkan 18 item pernyataan dinyatakan valid dengan nilai koefisien korelasi antara 0,392 sampai 0,756 dan reliabilitasnya dinyatakan reliabel yaitu 0,887.

*Attitudes Toward Health Care Teams Scale* merupakan kuesioner yang digunakan untuk mengetahui sikap untuk bekerjasama pada mahasiswa yang terdiri dari 21 item. *Attitudes Toward Health Care Teams Scale* telah di uji validasi dan reliabilitasnya oleh Heineman dan timnya pada tahun 1999 terhadap 973 petugas kesehatan profesional. Kuesioner ini dibagi menjadi tiga subskala yaitu sikap terhadap nilai dalam tim (11 item), sikap terhadap efisiensi sebuah tim (5 item), sikap terhadap berbagai peran dalam sebuah tim (5item).

## **G. Cara Kerja**

Langkah kerja penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap analisis data.

1. Tahap persiapan, peneliti menetapkan tema dan judul penelitian, melakukan tinjauan pustaka berupa jurnal, referensi, teori pendukung dan mengadopsi instrumen penelitian untuk penyusunan kuesioner. Melaksanakan seminar proposal penelitian pada bulan Juni 2016.

Melakukan validasi ulang kuesioner terhadap 25 mahasiswa Farmasi UMY untuk melihat nilai validasi dan reliabilitas kuesioner yang akan digunakan dalam pengambilan data.

## 2. Tahap pelaksanaan

### a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian ini dilakukan uji validasi dan uji reliabilitas ulang terhadap 25 mahasiswa Farmasi UMY. Uji validitas kuesioner persepsi terhadap IPE menggunakan rumus korelasi *product moment* (korelasi pearson) dengan taraf signifikansi 5%. Kuesioner persepsi terhadap IPE menunjukkan 18 item pernyataan dinyatakan valid jika memenuhi angka korelasi 0,396 dan didapatkan hasil nilai korelasi antara 0,414 sampai 0,756. Kuesioner sikap untuk bekerjasama menunjukkan 21 item pernyataan dan didapatkan hasil nilai korelasi antara 0,439 sampai 0,895 maka kuesioner dinyatakan valid untuk dapat digunakan.

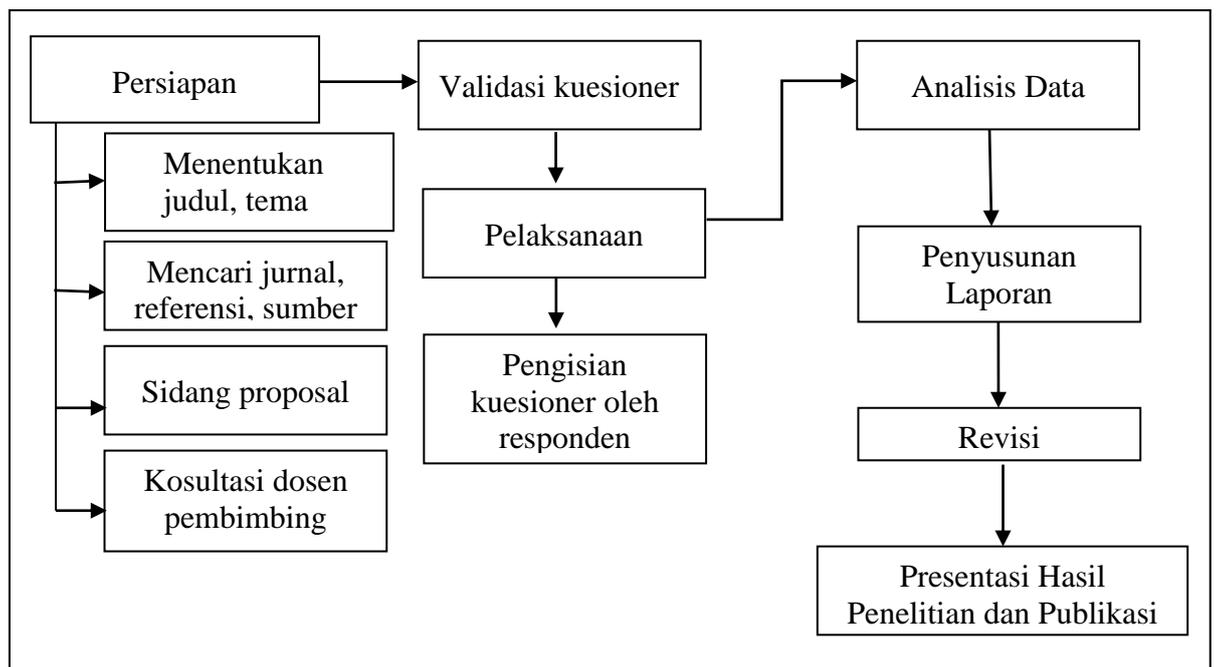
Uji reliabilitas menggunakan rumus *cronbach alpha* dinyatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* 0,6 atau semakin tinggi koefisien mendekati angka 1,00 berarti reliabilitas instrumen semakin tinggi. Berdasarkan hasil didapatkan nilai *cronbach alpha* kuesioner persepsi terhadap IPE yaitu 0,876 dan nilai *cronbach alpha* kuesioner sikap untuk bekerjasama yaitu 0,979 maka kuesioner dinyatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, yaitu akurat dan dapat dipercaya sehingga hasil tersebut tetap konsisten.

b. Pelaksanaan penelitian

Peneliti melakukan pengambilan data terhadap mahasiswa Farmasi UMY yang terpapar IPE dan mahasiswa FF yang tidak terpapar IPE dengan cara membagikan kuesioner kepada 72 mahasiswa Farmasi UMY yang terpapar IPE dan 150 mahasiswa FF yang tidak terpapar IPE.

3. Tahap penyusunan laporan, data yang terkumpul dilakukan analisis dan pengolahan data kemudian membuat kesimpulan yang akhirnya akan disusun menjadi sebuah laporan penelitian.

#### H. Skema Langkah Kerja



**Gambar 3.** Skema Langkah Kerja

## I. Analisis Data

Setelah data terkumpul dilakukan pengolahan data melalui tahapan *editing, coding, tabulating, analiting* dengan penguraian sebagai berikut:

### 1. *Editing*

Adalah kegiatan yang bertujuan untuk meneliti kembali kuesioner sebagai upaya menjaga kualitas data agar dapat diproses lebih lanjut. Pada saat melakukan penelitan, apabila ada soal yang belum diisi oleh responden maka responden diminta untuk mengisi kembali.

### 2. *Coding*

Adalah mengklarifikasi jawaban dari responden berdasarkan kode pada item kuesioner. Untuk kuesioner persepsi dan sikap untuk bekerjasama terhadap mahasiswa yang terpapar IPE dan tidak terpapar IPE nilai 4 untuk sangat setuju; nilai 3 untuk setuju; nilai 2 untuk tidak setuju; dan nilai 1 untuk sangat tidak setuju.

### 3. *Tabulating*

Adalah data nilai dikumpulkan dan dikelompokkan secara teratur dan teliti kemudian disusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

### 4. *Analiting*

Langkah analisis data dimulai dengan merapikan dan menggolongkan data sehingga lebih mudah untuk diteliti lebih lanjut. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis univariat. Dilakukan untuk mendeskripsikan variabel dengan cara membuat tabel distribusi frekuensi dan persentase (%) terhadap tingkat persepsi dan sikap

untuk bekerjasama. Cara ini dipilih karena skala data dalam bentuk ordinal.

Data tersebut dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Persentase skor} = \frac{\text{TotalSkor}}{\text{SkorIdeal}} \times 100\%$$

Menurut Arikunto (1998), kategori persentase skor adalah sebagai berikut:

Baik	76%-100%
Cukup	56%-75%
Kurang Baik	40%-55%
Tidak baik	Kurang dari 40%

Tahap selanjutnya adalah tahap analisis bivariat. Sebelum melakukan analisis bivariat dilakukan uji normalitas data dilakukan sebelum uji komparatif dengan menggunakan *Kolmogorof Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* yang disesuaikan dengan jumlah responden pada masing-masing kelompok. Jika jumlah responden >50 maka menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov*, jika jumlah responden <50 maka menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Selanjutnya dilakukan uji normalitas, jika hasil uji normalitas data menunjukkan sebaran data normal maka dilakukan uji komparatif dengan menggunakan *Independent T Test*. Jika distribusi data tidak normal maka dilakukan uji *Mann-Whitney*.